

ANALISIS WACANA AKUN FACEBOOK BUPATI TEMANGGUNG TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Tri Agus Susanto

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD", Jalan Timoho 317 Yogyakarta,
Kode Pos 55225, Indonesia
Email: tasspijar@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini tentang media sosial yang digunakan oleh pejabat publik untuk penanganan pencegahan dan penyebaran Covid 19. Media sosial khususnya *facebook* yang digunakan oleh pejabat publik untuk berkomunikasi dengan warganya sangat menarik untuk diteliti. Ini menunjukkan baik pejabat publik maupun warga telah melek teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis dari Teun A. van Dijk. AWK untuk mengetahui bagaimana unggahan-unggahan pada *Facebook* Bupati Temanggung terkait penanganan, pencegahan dan penyebaran Covid-19 di Temanggung. Melalui observasi, wawancara dan studi pustaka terkait akun *facebook* Bupati Temanggung yang digunakan untuk kampanye publik Covid-19, peneliti menemukan pentingnya pejabat publik mempunyai kecakapan khusus menggunakan media sosial sesuai perkembangan zaman. Riset ini membuktikan jika pejabat daerah memiliki peran berarti dalam melaksanakan pencegahan dan usaha penindakan Covid 19 di daerahnya. Kegiatan komunikasi publik dan kebijakan yang dilakukan oleh Bupati Temanggung melalui *facebook* sangat efektif.

Kata kunci: *media sosial, covid 19, facebook, komunikasi, kampanye publik*

ABSTRACT

This research is about social media used by public officials for handling the prevention and spread of Covid 19. Social media, especially Facebook, which is used by public officials to communicate with their citizens is very interesting to study. This shows that both public officials and citizens are information technology literate. This research uses critical discourse analysis from Teun A. van Dijk. AWK to find out how the uploads on the Temanggung Regent's Facebook regarding the handling, prevention and spread of Covid 19 in Temanggung. Through observations, interviews and literature studies related to the Temanggung Regent's facebook account used for the Covid 19 public campaign, researchers found the importance of public officials having special skills in using social media according to the times. This research shows that regional administrators have a significant position in carrying out prevention and enforcement efforts against Covid 19 in their regions. Public communication activities and policies carried out by the Regent of Temanggung through Facebook are very effective.

Keywords: *social media, covid 19, facebook, communication, public campaign*

PENDAHULUAN

Epidemi yang sedang berjalan saat ini memiliki arti lebih dalam, ganjaran kejam tetapi lumayan seimbang atas manusiawi sebab sudah memanfaatkan mati-matian bentuk-bentuk kehidupan lain di Bumi (Zizek, 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia diawali ketika tanggal 2

Maret 2020, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo bersama Menteri Kesehatan dr. Terawan mengungkapkan bahwa ada dua orang warga negara Indonesia yang terkonfirmasi positif Covid-19. Kasus ini terdeteksi setelah seorang warga negara Jepang dinyatakan terinfeksi virus Corona setelah tiba di Malaysia dari Indonesia. Belum genap sebulan, atau tepatnya 31 Maret 2020, tercatat 1.528 pasien positif Corona, dengan 81 pasien dinyatakan sembuh dan 136 pasien meninggal dunia. Kasus Covid-19 terus melonjak pada tanggal 21 Juni 2021, menembus dua juta kasus. Keadaan peningkatan kasus positif kembali memburuk setelah beberapa minggu sebelumnya membaik ditandai dengan menurun drastis jumlah positif harian. Dua penyebab yang diduga menjadi penyebab naik angka positif harian adalah karena masih banyak yang warga tetap melakukan mudik lebaran meski dilarang dan munculnya varian baru virus Covid-19.

Bahkan pada tanggal 19 Juli 2020, dilaporkan di Indonesia ada tambahan 1.639 kasus baru sehingga total menjadi 86.521 kasus. Informasi dari Worldometer lalu menunjukkan, Indonesia berada di peringkat 25 secara global, di atas Cina, asal virus Corona, dengan 83.660 terinfeksi Covid-19. Pada saat yang bersamaan dari John Hopkins University, dilaporkan Indonesia membukukan 86.521 terinfeksi virus Corona melampaui Cina yang 85.314 kasus. Penanganan virus Corona menjadi ujian berat bagi sejumlah negara dan warga seluruh dunia, termasuk Indonesia. Semua negara mengerahkan kekuatan dan potensi untuk melakukan upaya pencegahan dan pengobatan. Di tengah upaya itu, sejumlah negara, termasuk Indonesia harus menghadapi dampak ekonomi dan sosial, yang menjurus ke arah krisis.

Pada awal pandemi ini berlangsung di Indonesia, komunikasi pemerintah ke masyarakat melalui gugus tugas maupun pejabat terkait lainnya dirasakan tidak komunikatif. Penggunaan istilah-istilah antara lain pandemi, corona, klaster, *testing-tracking-treatment*, *rapid test*, *lockdown*, karantina wilayah, *physical distancing*, *disinfektan*, *hand sanitizer*, protokol kesehatan, Istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi kebijaksanaan pemerintah yang seringkali masih membingungkan masyarakat. Istilah-istilah itu hanya memperkuat anggapan masyarakat bahwa Corona itu virus biasa tak berbahaya yang hanya menyerang orang kaya.

Kegagalan strategi komunikasi Covid-19 di Indonesia mengakibatkan penerapan protokol kesehatan belum optimal. Ketidaksiapan pemerintah pada awal masa pandemi Covid-19 terindikasi dari lemahnya koordinasi dan komunikasi dengan daerah serta tidak adanya transparansi pelacakan data Covid-19 (Sulistyowati & Nina, 2021). Pendekatan komunikasi perlu mempertimbangkan kondisi lokal. Tidak cuma *surveilans* yang kokoh, aplikasi aturan kesehatan juga menjadi kunci melawan endemi. Tetapi, hal itu belum berjalan baik, sebab kekurangan strategi komunikasi Covid-19 di Indonesia. Komunikasi satu arah, terpusat satu konsentrasi, serta belum melihat situasi khusus di daerah, menyebabkan perubahan sikap tidak berjalan maksimal.

Upaya pendisiplinan warga melalui aparat merupakan salah satu cara untuk membuat masyarakat patuh, namun hal ini tidak tepat karena kepatuhan hanya karena takut bukan atas dasar kesadaran. Menurut Suraya A. Affif, Koordinator Peneliti Covid-19 Asosiasi Antropologi Indonesia (AAI), keragaman etnik dan budaya Indonesia dapat membuat komunikasi protokol kesehatan untuk mengubah perilaku tak bisa *top down* (atas ke bawah), strategi yang mendasarkan pada rancangan komunikasi sesuai daerah masing-masing (Kompas.id, 2021)

Kegagalan strategi komunikasi pemerintah Indonesia membuat masyarakat banyak mengkonsumsi informasi tentang Covid-19 yang disebut infodemi. Menurut WHO (2022)

"An infodemic is too much information including false or misleading information in digital and physical environments during a disease outbreak"

Keberadaan informasi yang sangat banyak termasuk informasi yang salah dan menyesatkan baik melalui media digital atau lingkungan karena adanya pandemi. Fenomena ini

mengakibatkan wabah informasi kesehatan dipenuhi fakta palsu menyesatkan itu disebut infodemi. Dampak negatif dari infodemi seperti pengingkaran realitas ancaman virus atau menolak kegunaan vaksinasi. Sebagai akibatnya muncul banyak pelanggaran protokol kesehatan sebagai intervensi nonmedis atau menolak vaksinasi yang ujungnya membahayakan masyarakat banyak.

Gun Gun Haryanto menyatakan ada tiga hal utama dalam membenahan komunikasi pandemi: 1) Subtansi pesan, mengkomunikasikan kebijakan pemerintah tidak boleh menggunakan komunikasi tersamar (*equivocal communication*), pengemasan pesan tidak bermakna ambigu karena akan memunculkan kerancuan tindakan; 2) Tumpang tindihnya prinsip komunikasi publik, komunikasi secara persuasif akan mengubah perilaku sehingga pesan komunikasi harus mudah dipahami, misalnya dengan penggunaan istilah yang sering berganti mulai dari PSPB, PPKM, PPKM Mikro, PPKM Darurat dan lain-lain ; 3) *sensivitas retorik* dan kurangnya empati publik dalam komunikasi elite. Seringnya muncul pernyataan pejabat, baik dari legislatif ataupun eksekutif, yang bisa dinilai tidak peka dengan situasi pandemi. Ada menteri menunjukkan agresivitas verbal ketika dikritik. Menantang publik jelas bukan solusi, karena yang dibutuhkan adalah justru membangun harmoni. Pernyataan anggota DPR yang minta pemerintah membuat rumah sakit khusus Covid-19 bagi para pejabat serta rencana fasilitas hotel berbintang yang disiapkan untuk isolasi mandiri anggota DPR yang positif Covid-19 akan menyakiti hati masyarakat (Kompas, 5 Agustus 2021),

Strategi komunikasi penanganan Covid-19 di tingkat nasional tentunya menjadi rujukan bagi pemerintah daerah. Salah satunya yang menjadi kajian dalam tulisan ini adalah komunikasi yang dilakukan oleh Bupati Temanggung. Bupati Temanggung M.Al. Khaziq merupakan bupati yang menjabat sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau adalah wartawan di sebuah Koran lokal di Yogyakarta dan aktif di Gerakan Pemuda Ansor.

Indikator dari Satuan Tugas Percepatan Penindakan Covid-19 Kabupaten Temanggung Jawa Tengah menunjukkan nilai bagus. Temanggung adalah salah satu dari empat kabupaten/kota di Jawa Tengah yang telah memenuhi jumlah uji usap tiap satu juta warga terdapat 3500 orang yang melakukan uji usap, sedangkan penduduk Kabupaten Temanggung 760.000 orang, semestinya yang melaksanakan uji usap 2.600 orang. Tetapi, Temanggung telah melaksanakan uji usap pada 3.600 orang atau 134%. Itu telah melampaui target. Dengan indikator itu, Kabupaten Temanggung saat ini berada pada warna kuning, maksudnya berstatus resiko kecil.

Di masa pandemi Covid-19, Bupati Temanggung beserta pemerintahnya cukup aktif untuk berkomunikasi dengan masyarakatnya, berikut beberapa kegiatan yang dilakukan semasa pandemi Covid-19. Pada awal pandemi Covid-19, Kabupaten Temanggung melakukan pemadaman lampu jalan untuk mencegah orang berkerumun di pinggir jalan atau di titik-titik keramaian guna menghindari penyebaran Covid-19. Pemerintah mematikan lampu-lampu jalan di Kota Temanggung, Ngadirejo, Kranggan dan Parakan sebagai uji coba agar tidak ada anak-anak terutama remaja nongkrong pada malam hari guna mencegah penyebaran virus Corona di Temanggung.

Kemudian Pemerintah Kabupaten Temanggung menghimbau kepada warga untuk tidak mudik demi mencegah penularan virus Corona. "Kami minta bantuannya untuk menyampaikan kepada warga Temanggung di Jabodetabek, supaya menunda pulang kampung sampai ada pengumuman lebih lanjut," kata Sekretaris Daerah Temanggung Hary Agung Prabowo, (Kumparan, 27/3/2020). Demikian juga dalam menggelar hajatan dan pertemuan publik di Kabupaten Temanggung warga wajib mematuhi prokes ketat. Pemkab Temanggung, mulai memberi izin penyelenggaraan hajatan dan pertemuan publik, tetapi harus mematuhi protokol kesehatan ketat. Menurut Jubir Gusus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Temanggung Gotri Wijianto (Republika 9 Juni 2021), berdasarkan Surat Edaran Bupati

Temanggung No 360 atau 398 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pengaturan dan Pencegahan Covid-19 di Kabupaten Temanggung diatur kegiatan acara dan pertemuan umum. Pembatasan Aktivitas Warga (PKM) di Kabupaten Temanggung berlangsung sampai 3 Juli 2020, lalu diterukan Kebijakan Pengaturan dan Penangkalan Covid-19. Bupati Temanggung M Al Khadziq menyampaikan cerita menarik, menurutnya hajatan berkemungkinan besar menimbulkan kerumunan namun Pemkab tidak menyampaikan larangan tetapi memberlakukan aturan ketat. "Musim orang kawinan, musim orang kondangan, ini kan tidak bisa juga dicegah ya. Ini kegiatan masyarakat yang memang ditunggu seumur hidup. Bukan melarang menggelar hajatan, hajatan tetap bisa dilakukan tapi dengan pengaturan prokes ketat," kata Al Khadziq dalam diskusi secara daring yang diadakan BNPB1. (Kumparan, 5 Februari 2021).

Dalam penyampaian pesannya ke masyarakat, Bupati Temanggung mencoba menenangkan warga supaya tidak panik dengan memberikan pengertian soal virus Covid-19 warganya agar informasinya lebih jelas. "Bapak dan ibu Kades saya minta memberikan pengertian kepada warganya agar jangan panik pada virus Covid-19 ini. Tenangkan warga, beri pengertian untuk selalu hidup sehat dan tidak perlu panik menghadapi masalah ini," katanya (Antara, 9 Maret 2020). Dari beberapa pemberitaan, cukup jelas bahwa Bupati Temanggung sering berkomunikasi dengan warga dan beberapa upaya dilakukan untuk penanganan Covid-19.

Penelitian ini terkait dengan unggahan-unggahan *facebook* Bupati Temanggung dalam penanganan, pencegahan dan penyebaran Covid-19 di Temanggung. Keaktifannya di media sosial terutama *Facebook* mendorong adanya penelitian. Pentingnya peran pemerintah kabupaten dalam memerangi pandemi ini di wilayahnya terutama bagaimana berkomunikasi dengan warga, membuat peneliti tertarik meneliti tentang salah satu media sosial Bupati Temanggung yaitu akun Facebook Bupati Temanggung. Media sosial saat ini diakui sangat penting perannya bahkan kian menggeser media arus utama seperti koran, majalah, radio, dan TV.

Media sosial menjadi media yang populer di era digital. Media sosial adalah saluran berbasis internet yang dibangun berdasarkan dasar-dasar teknologi 2.0 yang memungkinkan penciptaan konten dari penggunaanya (Kaplan & Haenlein, 2009)(Eriyanto, 2021). Konsep yang berbeda, media sosial merupakan media *online* partisipatif yang memungkinkan adanya foto, video dan *podcast* yang disajikan melalui situs web media sosial (Ardha, 2014). Salah satu layanan di media sosial adalah *facebook*. *Facebook* pertama kali muncul pada tahun 2004 dan diperkenalkan oleh Mark Zuckerberg dan saat ini termasuk media sosial yang paling populer di dunia.

Facebook adalah bagian dari alat sosial di mana para penggunanya berbicara satu sama lain dan memberi informasi lewat gambar, film, catatan, ataupun pendapat. Para pemilik akun facebook, bisa melakukan network untuk mencari data satu sama lain dan saling memberi atau sekadar menyambung perkawanan. Majalah *The Economist* edisi 4 November 2017 mengangkat laporan utama dengan judul "*Social media's threat to democracy.*" Laporan di majalah itu mengingatkan bahwa media sosial bisa mempunyai dua makna, sisi baik dan sisi buruk. Media sosial dapat bermanfaat sebagai pencerahan dan memajukan demokrasi, selain itu juga dapat menghancurkan dan disalahgunakan.

Filsuf Jerman, Jurgen Habermas, mengatakan pandangan demikian di atas mengenai media baru tersebut. Keterhubungan media sosial akan mengganggu stabilitas penguasa tak demokratis, tapi juga akan mengikis kepercayaan masyarakat terhadap demokrasi. Media sosial dapat berfungsi membuka ruang demokrasi dan pluralisme secara internasional dan mengkoneksikan orang-orang agar suara mereka didengar. Akan tetapi di sisi lain, bisa menjadi ancaman bagi demokrasi dan pluralisme.

Facebook memiliki gaya komunikasi satu ke banyak orang. Informasi dapat dinikmati oleh orang lain dalam satu waktu. Dalam situs jejaring sosial, pemilik akunnya adalah pencipta dari isi profilnya. Orang-orang itu juga menjadi bintang dari apa yang dihasilkannya sendiri di situs

jejaring sosial,” ujar Tiffany A. Pempek, dosen psikologi Universitas Georgetown, Amerika Serikat. Mark Zuckerberg, pendiri *Facebook*, dalam *Facebook* blog yang berjudul “*Thoughts on the Evolution of Facebook*,” menulis alasan evolusi *Facebook*, “*Facebook* mempunyai misi memberi orang kekuatan untuk berbagi dan membuat dunia lebih terbuka dan terhubung. Kami membangun produk-produk baru yang menolong orang lebih berbagi, empat tahun lalu, seperti foto-foto, video-video, peristiwa-peristiwa, menulis pesan di dinding *Facebook*, meng-upload status, dan seterusnya.”

METODE PENELITIAN

Selain analisis isi kuantitatif yang dominan dan banyak dipakai, analisis wacana merupakan salah satu alternatif dari analisis isi. Analisis isi kuantitatif lebih berfokus pada persoalan “apa” (*what*), analisis artikel lebih berfokus pada “bagaimana” (*how*) dari catatan atau bacaan komunikasi. Lewat analisis artikel kita tak hanya mengenali bagaimana isi bacaan informasi, tetapi juga bagaimana catatan itu diinformasikan. Lewat tutur, frasa, perkataan, metafora semacam apa catatan itu diinformasikan. Analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks, dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut,

Ada beberapa definisi wacana yang disarikan dari Sara Mills: 1) Sesuai konsep Foucault wacana merupakan bidang dari semua pernyataan, yang seringkali dinyatakan sebagai sebuah individualisasi kelompok pernyataan dan merupakan praktik regulatif; 2) Konsep dari Rogers Fowler, komunikasi lisan atau tulisan yang dipandang dari titik lihat kepercayaan, nilai, dan kategori yang masuk di dalamnya merupakan wacana. Kepercayaan di sini mewakili pandangan dunia; sebuah organisasi atau representasi dari pengalaman; 3) Hawtorn berpendapat wacana adalah komunikasi kebahasaan yang sebagai suatu alterasi di antara pembicara dan pemirsa, sebagai kegiatan perorangan yang wujudnya ditetapkan tujuan sosialnya; 4) Analisis wacana menurut Crystal menitikberatkan pada struktur yang secara alamiah ada pada bahasa lisan, contohnya seperti percakapan, wawancara, komentar, dan pernyataan (Eriyanto, 2001).

Pemikir Perancis Michael Foucault memberi sumbangan dalam kemajuan analisis wacana (*discourse analysis*). Kontribusinya dapat diamati dari pemikirannya tentang daya (*power*), suatu topik yang sangat berarti dalam khasanah pandangan Foucault yang setelah itu banyak dipakai dalam analisis wacana. Karya-karya agung Foucault sekitar subyek kewenangan. Bagi Foucault, kewenangan merupakan hal inheren karakternya dari seluruh aturan diskursif. Kewenangan merupakan guna artikel ataupun ilmu serta bukan selaku properti orang ataupun institusi. Episteme, begitu juga diklaim dalam bahasa, menjamin kewenangan. Oleh karena itu, pengetahuan dan kekuasaan tidak bisa dipisahkan.

Salah satu analisis wacana adalah analisis wacana dari Van Dijk tentang Teori Kognisi Sosial, Menurutnya, riset atas artikel didasarkan pada analisis atas bacaan, sebab bacaan merupakan hasil dari sesuatu aplikasi penciptaan yang wajib dicermati. perihal ini wajib memandang bagaimana sesuatu bacaan dibuat, alhasil didapat sesuatu wawasan mengapa bacaan dapat timbul semacam itu. Bila terdapat suatu bacaan yang menepikan wanita, diperlukan sesuatu riset yang memandang bagaimana proses penciptaan bacaan itu, mengapa bacaan itu menepikan wanita. Terdapat 2 penafsiran kesadaran sosial. Satu bagian membuktikan bagaimana cara bacaan itu dibuat oleh wartawan atau alat, bagian kedua mendeskripsikan nilai-nilai warga itu yang setelah itu diserap oleh kesadaran wartawan serta kesimpulannya dipakai guna membuat bacaan informasi. (Eriyanto, 2001). Ada tiga bangunan/dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pokok dari analisis van Dijk ialah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam format bacaan yang awal, yang diawasi merupakan bagaimana bentuk bacaan serta strategi artikel yang digunakan guna menerangkan sesuatu tema khusus.

Sedangkan pengertian bentuk bacaan oleh Van Dijk dibagi dalam 3 kadar: awal bentuk besar yang ialah arti garis besar atau biasa dari sesuatu bacaan, yang bisa dicermati lewat memandang poin ataupun tema yang ditonjolkan dalam sesuatu informasi; kedua, superstruktur ialah bentuk artikel yang berkaitan dengan kerangka ataupun desain sesuatu bacaan, dimana bagian-bagian bacaan tertata ke dalam informasi dengan cara utuh. Dan ketiga, bentuk mikro ialah arti artikel yang bisa dicermati dari bagian kecil dari sesuatu bacaan ialah tutur, perkataan, parafrase serta lain sebagainya.

Untuk teori konteks sosial, yang merupakan dimensi ketiga analisis wacana Van Dijk. Yakni bagaimana wacana yang berkembang pada masyarakat, sehingga untuk meneliti teks harus menggunakan analisis intertekstual melalui penelitian bagaimana wacana tentang suatu hal terjadi dalam masyarakat (Eriyanto, 2001) Hal yang penting dalam analisis untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial dibuat lewat praktik diskursus dan legitimasi.

Kekuasaan menurut Van Dijk didefinisikan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau anggotanya (Eriyanto, 2001). Kelompok satu mengontrol kelompok atau anggota dari kelompok lain. Kekuasaan ini lazimnya didasarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai seperti; pengetahuan, status, dan uang., Kekuasaan juga berbentuk persuasif, selain berupa kontrol yang bersifat langsung dan fisik. Berikutnya adalah akses mempengaruhi wacana yakni akses di antara masing-masing kelompok dalam masyarakat. Kelompok yang tidak berkuasa mempunyai akses yang lebih kecil dibandingkan kelompok elite. Sebab itulah, orang-orang yang lebih berkuasa mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengontrol kesadaran masyarakat. Akses yang lebih besar tidak hanya memberi kesempatan untuk mempengaruhi kesadaran masyarakat lebih besar, melainkan juga menentukan tema apa dan isi wacana apa yang bisa disebar dan didiskusikan kepada masyarakat.

Berikut adalah gambaran diagram analisis yang dilakukan dalam kerangka van Dijk, jika digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1: Diagram Analisis Wacana Kritis Van Dijk

Struktur	Metode
Teks Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk memarjinalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu.	Critical Linguistics
Kognisi Sosial Menganalisis bagaimana kognisi jurnalis dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis.	Wawancara Mendalam
Analisis Sosial Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam khalayak, proses pembuatan dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan.	Studi Pustaka Penelusuran Sejarah

Sumber: (Eriyanto, 2001)

Menurut Schatzman dkk, penelitian ini berusaha mengidentifikasi, mendeskripsikan, memahami, dan menginterpretasi pola-pola umum, kecenderungan-kecenderungan, dan tema-tema dari data yang diperoleh (Creswell, 2019). Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif interpretatif. Data penelitian berupa teks-teks unggahan di akun *Facebook* Bupati Temanggung pada 4 Februari 2021, 6 Februari 2021, 7 Februari 2021, 3 Mei 2021, 8 Mei 2021, 8 Juni 2021, dan 21 Juni 2021.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis Teun A. van Dijk yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana unggahan di *Facebook* Bupati Temanggung terkait penanganan pandemi Covid-19. Jurnal-jurnal dan buku penunjang menjadi data sekunder

pada penelitian ini. Observasi teks dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Sedangkan teknik analisis wacana milik Van Dijk digunakan sebagai teknik analisis.

Artikel dapat ditelaah sebab dengan cara analitis sesuatu ilham, pandangan, rancangan, serta pemikiran dibangun dalam sesuatu kondisi khusus alhasil pengaruhi metode berasumsi serta berperan khusus (Eriyanto, 2001). Artikel membuat, mendefinisikan, serta memproduksi subjek wawasan dengan metode yang bisa dipahami sambil pada saat bersamaan memandang metode penalaran lain sebagai suatu yang tidak dapat dimengerti. Diskursus didefinisikan sebagai pemakaian bahasa selaku alat sosial. Diamati lewat metode ini, sehingga bahasa tidak dikira “adil” sebab dia “terperangkap” dalam aturan politik, sosial, rasial, ekonomi, agama, serta adat. Melalui analisis artikel kritis (AWK) bisa ditelusuri bagaimana suatu diskursus membuat ikatan kewenangan antara pihak-pihak yang dilibatkan di dalam bacaan semacam wanita, alat serta negeri (Dedeas, 2014).

HASIL PENELITIAN

Keberadaan adanya teknologi informasi dan komunikasi memberikan kemudahan bagi semua orang untuk berkomunikasi. Begitu pula para pejabat saat ini bisa mengantarkan program kerjanya lewat laman media sosial dengan bermacam akun semacam *Facebook*, *Twitter*, *IG*, *Youtube* serta serupanya. Sebelum adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, komunikasi publik selalu disampaikan dengan tatap muka atau media konvensional. Konsep ini dikatakan sebagai “*social media have brought collective action closer to those “phenomena that weave together the material and symbolic.”* (Milan, 2015). Interaksi sehari-hari manusia berubah ke ruang virtual dan di antaranya memanfaatkan media sosial, terutama ketika pandemi Covid-19 menghantam Indonesia sejak Maret 2020.

Di kala ini komunikasi serta interaksi orang tidak bisa menghindari dari kehadiran jaringan sosial di dunia maya. Bagi Van Dijk (2013) media sosial, yang tertata dengan kokoh pada program semacam *Facebook* sudah bergeser dalam 10 tahun terakhir dari sesuatu adat konektivitas ke salah satu keterhubungan. Adat yang disyaratkan oleh kemampuan yang terpaut dengan “sosial,” “memberi,” serta “komunitas” merupakan konektivitas.

Dalam melaksanakan analisis artikel periset wajib menguasai teks serta kondisi catatan yang dianalisis. Seperti yang dikatakan Fairclough kalau analisis artikel amat mencermati bagaimana bacaan itu dibuat serta diperoleh oleh audience (Sobur, 2009). analisis artikel berupaya menguasai maksud tutur dalam kondisi dan menganalisis bagian arti itu yang berhubungan dengan konteks serta sosial, dan aspek intelektual yang mempengaruhi komunikasi, dan memahami mengenai durasi serta tempat saat perkata diucapkan ataupun ditulis.

Amatan analisis wacana kritis pada *Facebook* tidak hanya melaksanakan analisis bacaan berbentuk bahasa namun pula potret-potret yang *mensupport* ataupun narasi dari suatu artikel. Perihal ini berarti perlu melihat golongan serta bukti diri konsumennya ataupun menguasai riwayat personalnya sebab konsumen *Facebook* mempunyai bukti diri tidak anonimitas serta dengan cara berkuasa mengklaim bukti diri mereka dengan cara sugestif dari akurat. Mereka “Membuktikan dari berkata.”

Unggahan *Facebook* Bupati Temanggung sebagian terpaut Covid-19 antara lain: 1) Koordinasi pejabat di Kabupaten Temanggung dengan Pemprov Jawa Tengah terkait penindakan Covid-19, 2) Kemajuan isu Covid-19 di Kabupaten Temanggung, 3) Data inisiatif sosial warga berbentuk bantuan-bantuan dari bermacam instansi, 4) Program ataupun aksi dari Pemkab Temanggung ataupun Pemprov Jawa Tengah, 5) Imbauan tertuju untuk masyarakat supaya menghiraukan ancaman virus Covid-19 serta senantiasa melaksanakan aturan kesehatan.

Penelitian ini mengkaji tiga macam postingan *Facebook* Bupati Temanggung yang diambil dari 4 Februari 2021 sampai 21 Juni 2021. Tiga postingan pertama tentang ajakan tidak keluar

rumah pada 6-7 Februari 2021 yang merupakan program Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Satu postingan berikutnya adalah himbauan tidak mudik untuk warga Temanggung. Ini merupakan program pemerintah pusat. Dua postingan terakhir adalah tentang upaya Bupati Temanggung memastikan dunia pertembakauan berjalan baik di tengah Covid-19. Empat postingan pertama yaitu ajakan di rumah saja dan tak mudik lebaran, merupakan unggahan untuk mengurangi atau mencegah penularan virus Covid-19 di wilayah Temanggung. Tiga postingan terakhir tentang solidaritas sosial warga dan upaya Bupati Temanggung memastikan agar musim tanam tembakau tahun ini tetap berjalan meskipun di tengah pandemi. Empat unggahan pertama dapat dikategorikan memiliki makna kepatuhan, sementara tiga unggahan terakhir memiliki makna solidaritas

Dari hasil unggahan di *Facebook* Bupati Temanggung dalam konteks pandemi Covid-19 yang menunjukkan kepatuhan. Kepatuhan dari kata dasar patuh yang artinya taat, suka menurut perintah. Kepatuhan menurut Notoatmodjo (2003) merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan. Sementara Safarino (dalam Tritiadi, 2007) mengartikan sebagai "tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau oleh orang lain." Dalam konteks ini orang lain bisa datang dari pemerintah. Kepatuhan warga terhadap protokol kesehatan secara nasional masih rendah hal itu terbukti melalui makin tingginya angka kasus positif Covid-19 tiap harinya pada akhir Juni 2021. Pemerintah mencatat setiap ada hari libur panjang baik libur nasional maupun hari keagamaan selalu berimbas kepada meningkatnya angka positif Covid-19. Padahal pemerintah selalu mengingatkan agar tidak mudik atau di rumah saja.

Unggahan pada *Facebook* Bupati Temanggung yang mengajak warga Temanggung untuk di rumah saja 6-7 Februari 2021 direspons sangat positif oleh warga Temanggung. Program Di Rumah Saja 6-7 Februari 2021 adalah program Gubernur Jawa tengah Ganjar Pranowo. Oleh akun *Facebook* Bupati Temanggung ajakan ini disebar-luaskan dengan poster baru bergambar Bupati dan Wakil Bupati Temanggung.

Bukti warga Temanggung memiliki kepatuhan cukup tinggi dapat dilihat pada unggahan berikutnya terkait suasana tanggal 6-7 Februari 2021 di beberapa ruang publik di Temanggung seperti pasar di Temanggung dan Parakan tampak lengang. Foto-foto yang menggambarkan dua hari itu Temanggung sepi dari kegiatan.

Berikut unggahan yang memberi gambaran warga Temanggung cukup patuh kepada pemerintah: Bupati Temanggung, 6 Februari 2021. Warga Temanggung ikuti imbauan Bupati Kepedulian warga Temanggung dalam mengikuti anjuran Bupati untuk melakukan gerakan Jateng di Rumah Saja, terlihat dari aktivitas pedagang pasar yang sebagian ada yang tutup dan sebagian kecil ada yang buka. Sabtu (6/2/2021). Pasar Parakan contohnya sebagian buka tetapi sampai jam 12.00 WIB, bahkan beberapa pasar diantaranya Pasar Ngadirejo tutup dari pagi. Dari keterangan salah satu pedagang Pasar Ngadirejo yang enggan disebutkan namanya mengatakan "kemarin hari Jum'at pasar prepegan (ramai) seperti mau lebaran saja, ternyata banyak warga yang belanja untuk kebutuhan dua hari pada tanggal 6 dan 7, persiapan mengikuti himbauan pak Gubernur dan pak Bupati, untuk tetap di rumah saja" katanya. Tidak hanya di Pasar Ngadirejo dan Parakan saja, tetapi di Pasar Jumo, Candiroto, Kedu, Bulu dan pasar tradisional lainnya, juga sama tidak terlihat aktivitas jual beli, sedangkan untuk swalayan dan mini market tutup dari pagi. Masyarakat juga terlihat melakukan aktivitas di rumah, warga Putih Desa Bansari mengatakan "Nderek anjuran pemerintah biar corona segera hilang, kan hanya dua hari, kita juga sudah persiapan selama dua hari kita gunakan bersih bersih rumah serta merapikan pekarangan".

Berikutnya unggahan *Facebook* Bupati Temanggung yang menunjukkan solidaritas sosial. Emile Durkheim memperkenalkan rancangan kebersamaan dalam filosofi ilmu masyarakat pada tahun 1858. Kebersamaan merupakan kondisi ikatan antara orang ataupun golongan yang didasarkan pada perasaan, keyakinan yang dianut bersama serta diperkuat oleh pengalaman

penyuh emosi bersama (Ritzer & Goodman Douglas J., 2008). Dewasa ini warga Indonesia masuk dalam rancangan membuat kebersamaan organik, di mana seluruh saling bantu-membantu bersumber pada keinginan satu sama lain.

Konsep kehidupan bersama dalam suatu masyarakat dengan menggabungkan konsep masyarakat dan komunitas dirancang oleh Jurgen Habermas. Negara menjadi bagian dari suatu sistem, bukan pusat segalanya. Dalam sistem itu terdiri dari masyarakat yang plural, negara, ada "pasar" yang di dalamnya terdiri dari orang-orang terpisah, serta menginginkan sesuatu perjanjian bersama. Perjanjian bersama di warga modern diwujudkan lewat 'aksi komunikatif' yang siuman diri. Inilah yang menguatkan wujud kebersamaan sosial pada era modern (Ritzer & Goodman Douglas J., 2008).

Memandang keadaan sekarang ini, ketika khalayak ramai tak yakin dengan kebijaksanaan penguasa Indonesia terkait penanganan Covid-19, sehingga terdapat rancangan dari Manuel Castells guna membagikan cerminan kondisi ini. Beliau melaporkan ketidakpuasan sebagai keharusan perubahan, yang berasal dari orang ataupun kelompok orang yang tidak puas kepada penguasa ataupun perusahaan besar. Ketidakpuasan itu mencuat lewat rasa khawatir. Rasa khawatir yang setelah itu menimbulkan keresahan, namun rasa khawatir ini hendaknya dapat ditangani oleh kelompok orang itu dengan metode memberi kesedihan dengan golongan masyarakat yang lain lewat bermacam jaringan komunikasi (Castells, 2010). Warga Indonesia mulai turun tangan bekerja membuat jaring impian. Mengalami bermacam ketidakpastian sebab lagi diterpa endemi dengan metode saling memantapkan serta saling membantu.

Unggahan-unggahan di *Facebook* Bupati Temanggung berikut ini mengandung makna solidaritas. Unggahan FB Bupati Temanggung, pada tanggal 8 Mei 2021: Bupati HM Al Khadziq menghadiri acara pemberian bantuan peduli Covid-19 yang diselenggarakan oleh panitia Imlek Nasional pebisnis peduli NKRI, di Gedung Manunggal Parakan. Turut hadir KH Yakub Mubarak Ketua MUI Temanggung, AKBP Benny Setyowadi Kapolres Temanggung, Handoko, ketua panitia yang juga tokoh Tionghoa Parakan dan sejumlah pejabat lain, Sabtu (8/5/2021).

Pada hari ini panitia Imlek Nasional 2021 menyerahkan bantuan kepada masyarakat Kabupaten Temanggung, total bantuan mencapai 40 ton sembako. Bantuan dibagikan kepada seluruh warga di Kabupaten Temanggung tanpa membeda-bedakan agama, suku, ras golongan, dan pandangan politik. Ada dua nilai sekaligus, pertama membantu warga yang tidak mampu di tengah pandemic Covid-19. Kedua ada gerakan sosial tanpa membeda-bedakan. Keduanya bagus, dan mendukung tegaknya kehidupan Bersama, sebagai sebuah bangsa yang bersatu dan bersaudara.

Pada unggahan ini maknanya solidaritas. Solidaritas di tengah pandemi tanpa melihat latar belakang agama, suku, ras golongan, dan pandangan politik. Terlihat dengan gamblang nilai-nilai kebersamaan sosial dibentuk dengan pandangan kebersamaan organik yang modern. Penemuan di atas bisa dianalisis dengan cara dekontektual serta rekontektual. Kondisi kebersamaan sosial dicoba oleh golongan komunitas yang berlainan guna menolong golongan yang lain. Yang diinformasikan akun *Facebook* Bupati Temanggung menunjukkan terdapatnya intensi dari pengunggah untuk melaksanakan dorongan pada pihak lain. Bergabungnya banyak orang dari bermacam pihak untuk melaksanakan aktivitas kebersamaan membuktikan kalau terjalin kebersamaan yang berkarakter organik.

Unggahan Bupati Temanggung, 8 Juni 2021 yang menunjukkan kehadiran Bupati Temanggung HM Al Khadziq, dalam acara ngobrol santai sosialisasi penekanan pengendalian Covid-19, bersama pengurus Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI) Kabupaten Temanggung di Bukit Botorono Desa Petarangan, Kecamatan Kledung, Selasa (8/6/2021). Bupati menyampaikan bahwa pertembakauan di Temanggung merupakan salah satu hajat mayoritas petani Temanggung, maka sebelum musim tembakau mulai, petani, pembeli dan pedagang

diwajibkan untuk melakukan vaksin, agar pertembakauan bisa berjalan dengan baik. Pemerintah Kabupaten Temanggung menekankan akan selalu bersama dengan masyarakat dan petani untuk pertembakauan. Di samping itu pemerintah melakukan safari ke pabrik-pabrik rokok yang perwakilannya ada di Temanggung yaitu ke Kudus juga ke Kediri. Diskusi pertembakauan dan seputar pencegahan Covid-19 dengan menjalankan prokes di lingkungan masing-masing diakhiri pelepasan burung merpati sebagai simbol membebaskan masyarakat Temanggung dari pandemi Covid-19.

Unggahan di atas juga bermakna solidaritas. Kabupaten Temanggung adalah sentra tembakau terbaik di Indonesia. Tembakau memainkan peran cukup dominan dalam perekonomian di Temanggung, namun di tengah pandemi Covid-19 pertembakauan Temanggung belum menunjukkan prospek jelas pada musim tanam tahun ini. Untuk itu, Bupati Temanggung turun tangan dengan melakukan percepatan vaksinasi untuk kalangan pertembakauan.

Sesuai dengan pandangan Castells (2010) perubahan dari kemarahan atau kekhawatiran mengarah pada pembuatan impian ditandai dengan terdapatnya pembebasan dari determinan kebijaksanaan yang birokratis. Masyarakat mulai beranjak, saat mereka tidak lagi diam dalam amarah atas aksi penguasa sehingga mereka tidak bersandar dalam keresahan dan mulai membangun menuju harapan terkini. Ketidajelasan pembagian bantuan sosial dari negara mendesak masyarakat menjadi berinisiatif untuk bergerak saling menolong. Ketika negeri mulai memberikan bantuan lewat penguasa wilayah, warga melakukan dengan cara langsung menolong sesama masyarakat. Unggahan positif dalam jumlah banyak dapat mendorong penyebaran semangat serta harapan untuk orang di berbagai tempat.

Hasil analisis teks, kognisi sosial dan analisis sosial dapat dilihat dari teks berikut, untuk analisis teks, unggahan Bupati Temanggung yang berisi berita kegiatan dalam rangka menghadapi pandemi Covid-19 di wilayahnya, tema yang dikedepankan adalah memerangi Covid-19. Memerangi penyebaran Covid-19 adalah struktur makro. Kemudian, dalam unggahan Bupati Temanggung tersebut, skema atau urutan yang ditampilkan sesuai apa yang dikenal dalam jurnalisme sebagai piramida terbalik. Hal-hal yang dianggap paling penting diletakkan di atas, lalu disusul yang penting, kurang penting dan seterusnya.

Pada struktur mikro, semantik yang bisa dijelaskan di sini adalah, unggahan Bupati Temanggung selalu mengingatkan kepada warga Temanggung agar selalu disiplin melaksanakan protokol kesehatan dengan menjalankan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak). Pada elemen detil dan maksud, unggahan Bupati Temanggung menampilkan berita-berita positif seperti solidaritas sosial masyarakat dan kepatuhan masyarakat menjalankan protokol kesehatan. Berita-berita positif ini memang apa adanya, bukan karena ada wacana atau usul, media harus menghentikan pemberitaan yang memiliki unsur kengerian akibat pandemi Covid-19.

Elemen grafis dalam unggahan Bupati Temanggung (4 Februari) bermakna mengajak warga untuk di rumah saja pada 6-7 Februari 2021. Selain memanfaatkan poster bergambar Bupati dan Wakil Bupati, juga menggunakan Bahasa Jawa. Posternya: *Ayo Ning Omah Wae 6-7 Februari 2021*. Caption atau pengantar unggahan poster Bupati Temanggung: *Eee. do tak kandani ya. Sedulur kabeh, ngesuk Setu-Minggu tanggal 6-7 Februari 2021, nyong, sampean kabeh ora usah pada lelungan. Nang omah wae, nderek wejangane Pak Gubernur, supaya koronane ilang. Ming rong ndina koi ora suwe*. Hal ini memberi efek kognitif yang cukup signifikan, artinya dia mengendalikan ketertarikan serta atensi dengan cara intensif serta membuktikan kalau suatu data itu bisa menarik dan berarti melalui tambahan lukisan, gambar, serta bahasa lokal.

Dalam melakukan analisis kesadaran sosial, perlu adanya pendekatan kognitif yang berlandaskan pada anggapan kalau arti itu tidak dimiliki teks melainkan makna itu diberikan oleh pemakai bahasa, atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari pemakai bahasa. Setiap teks

hakikatnya diproduksi melalui proses kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu atas suatu kejadian.

Bupati Temanggung sebagai kepala daerah tentu menjalankan program dan kebijakan dari pusat termasuk dalam memerangi pandemi Covid-19. Bupati Temanggung, meskipun dipilih langsung oleh rakyat di Temanggung, namun ia juga wakil dari pusat. Pasangan Bupati dan Wakil Bupati Temanggung yang terpilih pada 2018 itu, didukung oleh koalisi empat partai yaitu Gerindra, Golkar, PPP dan PAN. Alumni Jurusan Filsafat UIN Yogyakarta itu jelas pandangannya sangat rasional. Saat mahasiswa ia termasuk aktivis di kampus maupun luar kampus. Pikirannya sangat terbuka karena menyadari hidup di masyarakat yang majemuk. Terkait dengan banjir informasi mengenai Covid-19, Bupati Temanggung mampu memilah dan memilih mana berita yang faktual dan *hoax*. Karena itu Bupati Temanggung meyakini bahwa pandemi Covid-19 ini nyata ada namun bisa dikalahkan jika disiplin menjalankan protokol kesehatan.

Dengan pengalaman sebagai aktivis mahasiswa maka Bupati Temanggung mampu melakukan hal pertama: seleksi atau menyeleksi berita yang akan diunggah ke laman *Facebook*nya. Pertimbangan pertama mengapa sebuah berita diunggah adalah karena keterbukaan informasi. Publik berhak mengetahui aktivitas pejabat publik. Kedua, reproduksi, ini berkaitan dengan berita-berita dari kantor gubernur Jawa Tengah atau kantor pemerintah pusat. Bupati Temanggung tentu akan memberitakan atau mengunggah di laman *Facebook*nya. Ketiga, penyimpulan. Penyimpulan ini berkaitan dengan realitas yang kompleks dipahami dan ditampilkan dengan ringkas. Oleh sebab itu perlu ada penghilangan, generalisasi dan konstruksi. Pengguna media sosial sebaiknya memang tidak perlu diberi informasi yang panjang-panjang, cukup yang ringkas. Secara medis terlalu lama di depan laptop bisa merusak kesehatan mata. Keempat, transformasi lokal. Ini berkaitan dengan sebuah peristiwa hendak ditampilkan, misalnya ditambah dengan latar sejarah. Dari wawancara yang dilakukan peneliti, Bupati Temanggung dan timnya telah menyadari pentingnya mengelola *facebook* dan dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan warganya.

Sedangkan analisis sosial yang merupakan dimensi ketiga dalam analisis Van Dijk. Dalam meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana diskursus tentang suatu hal dibuat dan dikonstruksi dalam masyarakat. Hal penting dari analisis ini yaitu untuk menunjukkan bagaimana makna yang dimengerti bersama, kekuasaan sosial dibuat lewat praktik wacana dan legitimasi. Kata van Dijk dalam analisis mengenai masyarakat ini, ada dua hal yang penting yaitu *power* (kekuasaan) dan *access* (akses).

KESIMPULAN

Dalam unggahan Bupati Temanggung yang dikedepankan adalah memerangi pandemi Covid-19. Tampilan unggahan sesuai yang dikenal dalam jurnalisme sebagai piramida terbalik. Hal-hal yang dianggap paling penting diletakkan di atas, lalu disusul yang penting, kurang penting dan seterusnya. Bupati Temanggung selalu menyatakan kepada masyarakat agar selalu disiplin melaksanakan protokol kesehatan dengan menjalankan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak). Bupati Temanggung banyak menampilkan berita-berita positif seperti solidaritas sosial masyarakat dan kepatuhan masyarakat menjalankan protokol kesehatan. Berita-berita positif ini memang apa adanya, bukan karena ada wacana atau usul, media harus menghentikan pemberitaan yang memiliki unsur kengerian akibat pandemi Covid-19.

Penelitian ini menjelaskan jika penguasa daerah mempunyai peranan yang besar dalam penangkalan penyebaran serta penindakan Covid-19 di wilayahnya. Program serta kebijakan yang dilaksanakan oleh Bupati Temanggung yang dikomunikasikan ke publik melalui *Facebook* Bupati Temanggung cukup efektif. Efektivitas *Facebook* Bupati Temanggung ditandai dengan kemampuan mendapatkan respons dari masyarakat atau umpan balik. Unggahan-unggahan pada *Facebook* Bupati Temanggung cukup mampu mempengaruhi publik. Teks dan gambar unggahan pada *Facebook* Bupati Temanggung mengandung makna kepatuhan dan solidaritas. Kepatuhan

artinya masyarakat mau dan rela mengikuti anjuran dan himbauan dari pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. Solidaritas artinya suatu kelompok atau komunitas memiliki kepedulian dan saling membantu dengan kelompok atau komunitas lain. Unggahan-unggahan *Facebook* Bupati Temanggung terkait pencegahan dan penanganan Covid-19 menunjukkan admin atau pengelola sangat memahami pentingnya media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardha, B. (2014). Sosial Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik 2014 di Indonesia. *Visi Komunikasi*, 13/No.01, 105–120.
- Arif, A. (2021). Komunikasi Covid-19 Belum Mempertimbangkan Kondisi Lokal. *Kompas.Id*. <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/03/19/komunikasi-covid-19-belum-mempertimbangkan-kondisi-lokal>
- Castells, M. (2010). . *The Rise of the Network Society, The Information Age: Economy, Society and Culture Vol. I. Second Edition with a New Preface*. Blackwell Publishing Company.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi 4*. Pustaka Pelajar.
- Dedees, A. R. (2014). Perempuan Seksi dalam Jaringan Korupsi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11/No.1, 37–53.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana Kritis*. LKiS.
- Eriyanto. (2021). *Analisis Jaringan Media Sosial*. Kencana.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2009). Users of The World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53, 59–68.
- Milan, S. (2015). When Algorithms Shape Collective Action: Social Media and the Dynamics of Cloud Protesting. *Sage Journals*, 1 (2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2056305115622481>
- Ritzer, G., & Goodman Douglas J. (2008). *Teori Sosiologi Modern*. Prenada Kencana.
- Sobur, A. (2009). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remadja RosdaKarya.
- Sulistiyowati, F., & Nina. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah Indonesia dalam Penanganan COVID-19 pada Majalah TEMPO Edisi Maret-Juli 2020. *Jurnal Riset Komunikasi JURKOM*, 4/No.2, 198–214.
- WHO. (2022). Infodemic. *WHO*. https://www.who.int/health-topics/infodemic#tab=tab_1
- Zizek, S. (2020). *Pandemik, Covid-19 Mengguncang Dunia*, Penerbit Independen.